Capaian Pembelajaran

IAI - Makasar

Tgl 4 September 2017

KURIKULUM

PENGERTIAN KURIKULUM MENURUT :

SK MENDIKNAS NO 232/U/2000.

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI ADALAH :

SEPERANGKAT RENCANA (1) DAN PENGATURAN MENGENAI ISI MAUPUN BAHAN KAJIAN (2) DAN PELAJARAN (3) SERTA CARA PENYAMPAIAN (4) DAN PENILAIANNYA (5)YANG DIGUNAKAN SEBAGAI PEDOMAN PENYELENGGARAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (6) DI PERGURUAN TINGGI.

Sumber: Paulina Pannen dan Dina Mustafa, Presentasi Kurikulu UI th 2017

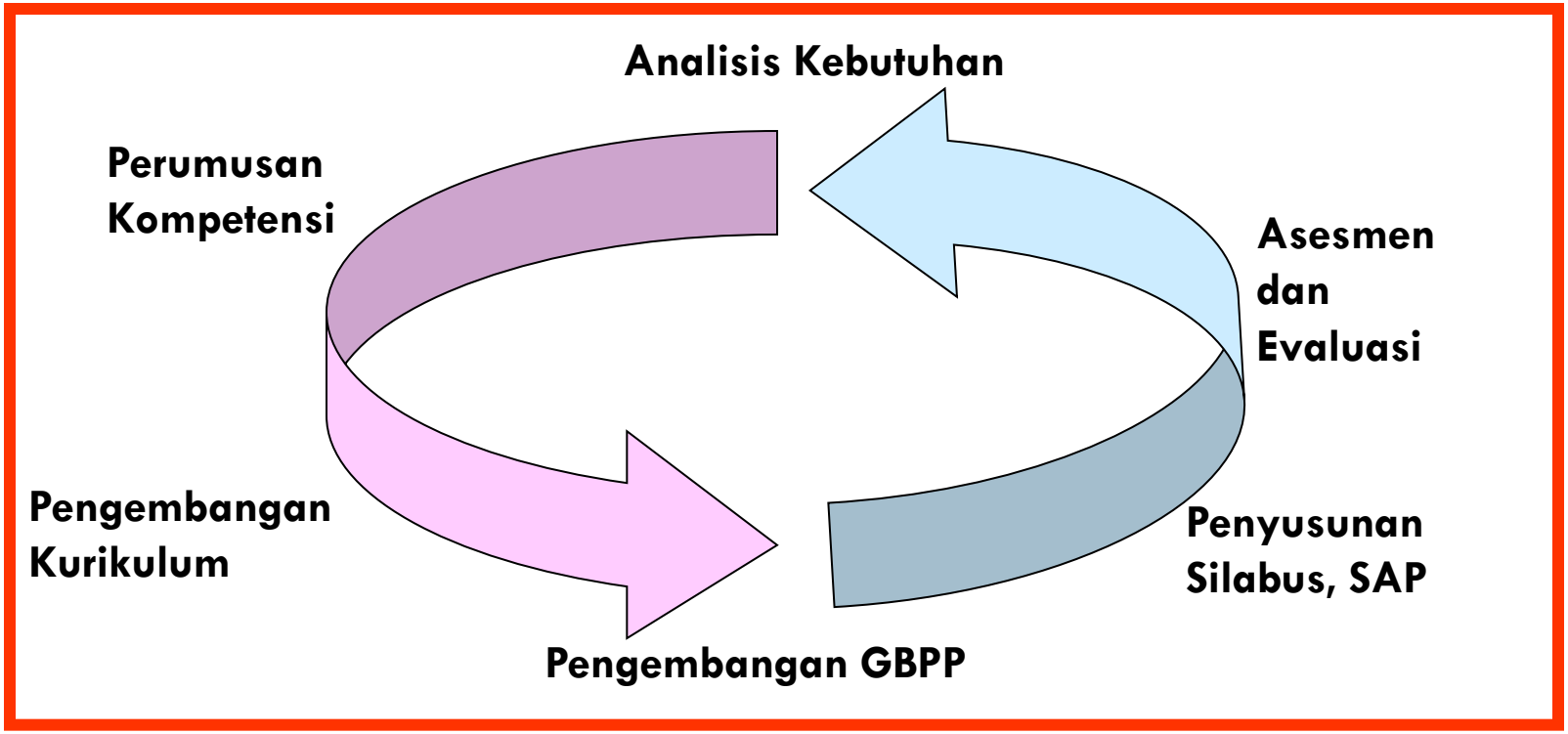
PENGERTIAN KURIKULUM MENURUT :

UU Dikti 12/2012.

Kurikulum (pendidikan tinggi) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. (UU Dikti 12/2012)

Sumber: Paulina Pannen dan Dina Mustafa, Presentasi Kurikulu UI th 2017

LANGKAH-LANGKAH PENGEMBANGAN KURIKULUM



Sumber: Paulina Pannen dan Dina Mustafa, Presentasi KBK-UI, Mei 2009

Penetapan Kompetensi Lulusan UU no 12/2012

Rumusan generik merujuk Perpres no 8/2012, Rumusan lebih spesifik merujuk SNPT

Perumusannya DAPAT melibatkan pemangku kepentingan yang relevan



DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA KKNI

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI pada tingkat nasional

RUMUSAN RINCI CAPAIAN PEMBELAJARAN PRODI

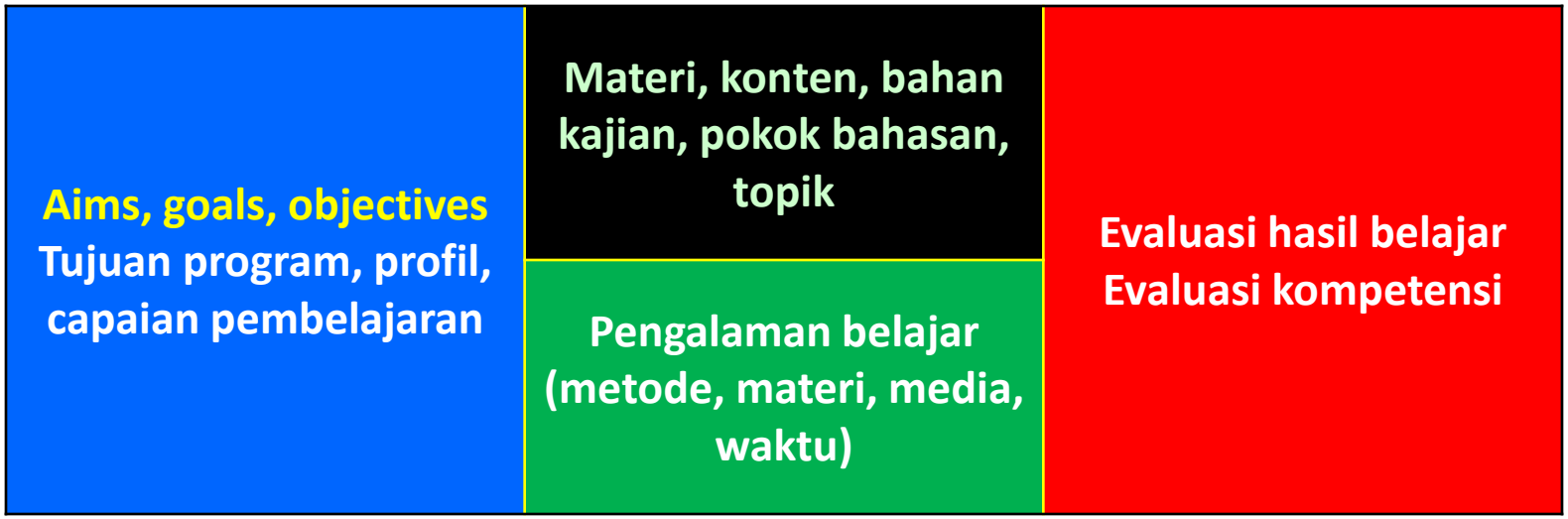
PENYUSUNAN KURIKULUM PRODI

PELAKSANAAN DAN EVALUASI KURIKULUM PRODI

Tim dosen, mengacu pada rumusan CP kurikulum prodi

Tim pengembang kurikulum prodi
(Penjabaran visi-misi PT)

Komponen Utama

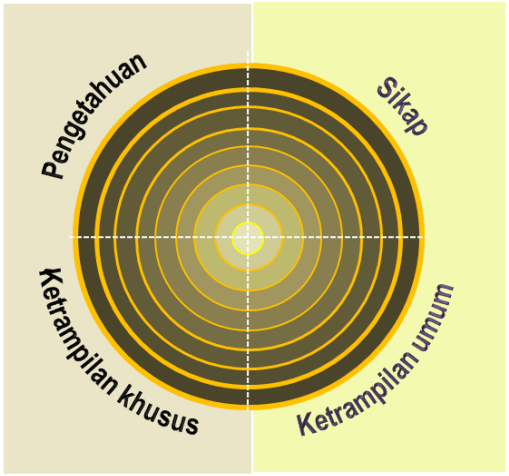


Tujuan
Program
Profil, CP.
Analisis CP

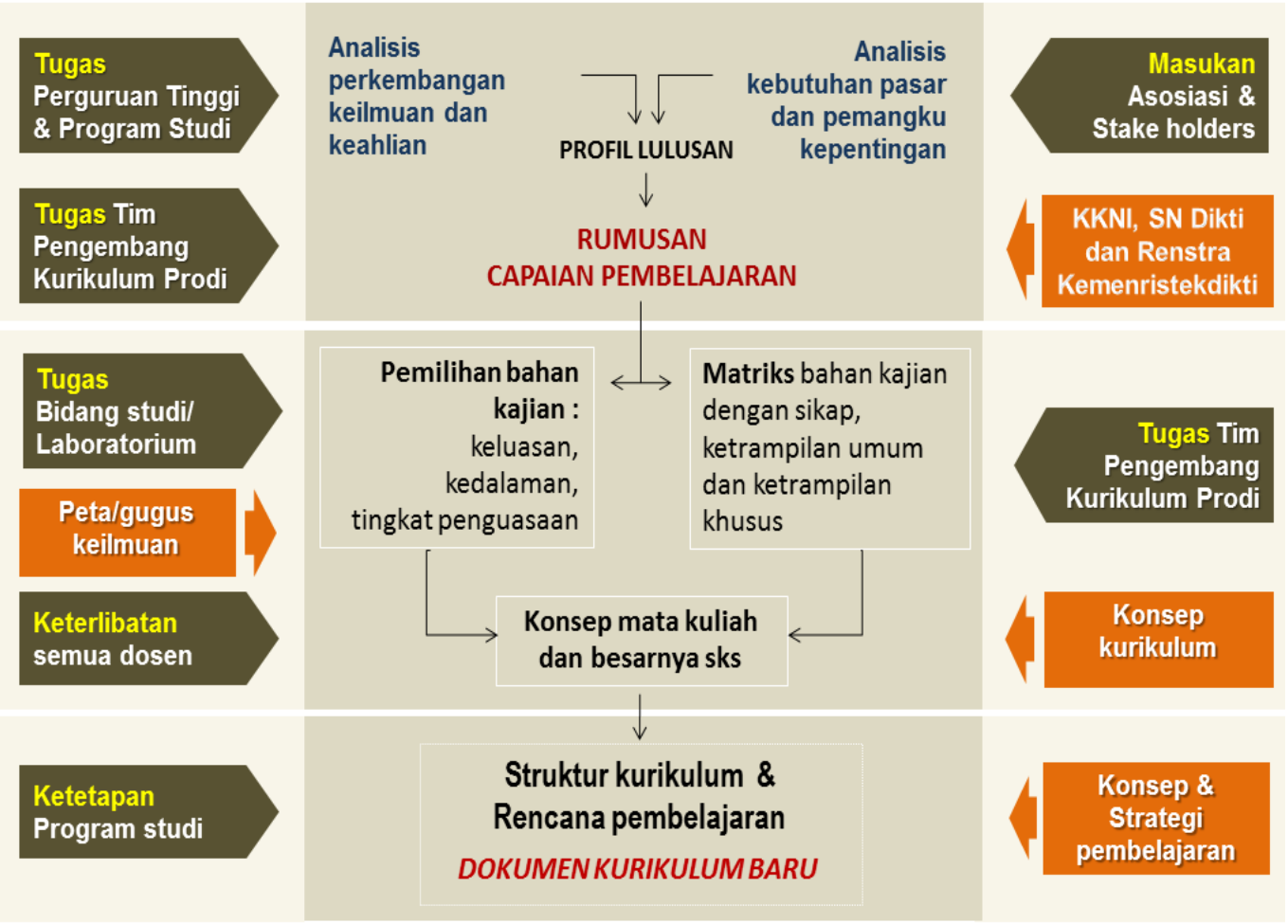
Matriks 2
Bahan Kajian
Pembentukan MK
Pengembangan
RPS/RPP

Tes
Tugas
EDOM
UTS/UAS
Evaluasi Program

KPT



Standar Nasional Pendidikan Tinggi 2015



Paulina Pannen 2017

RPS

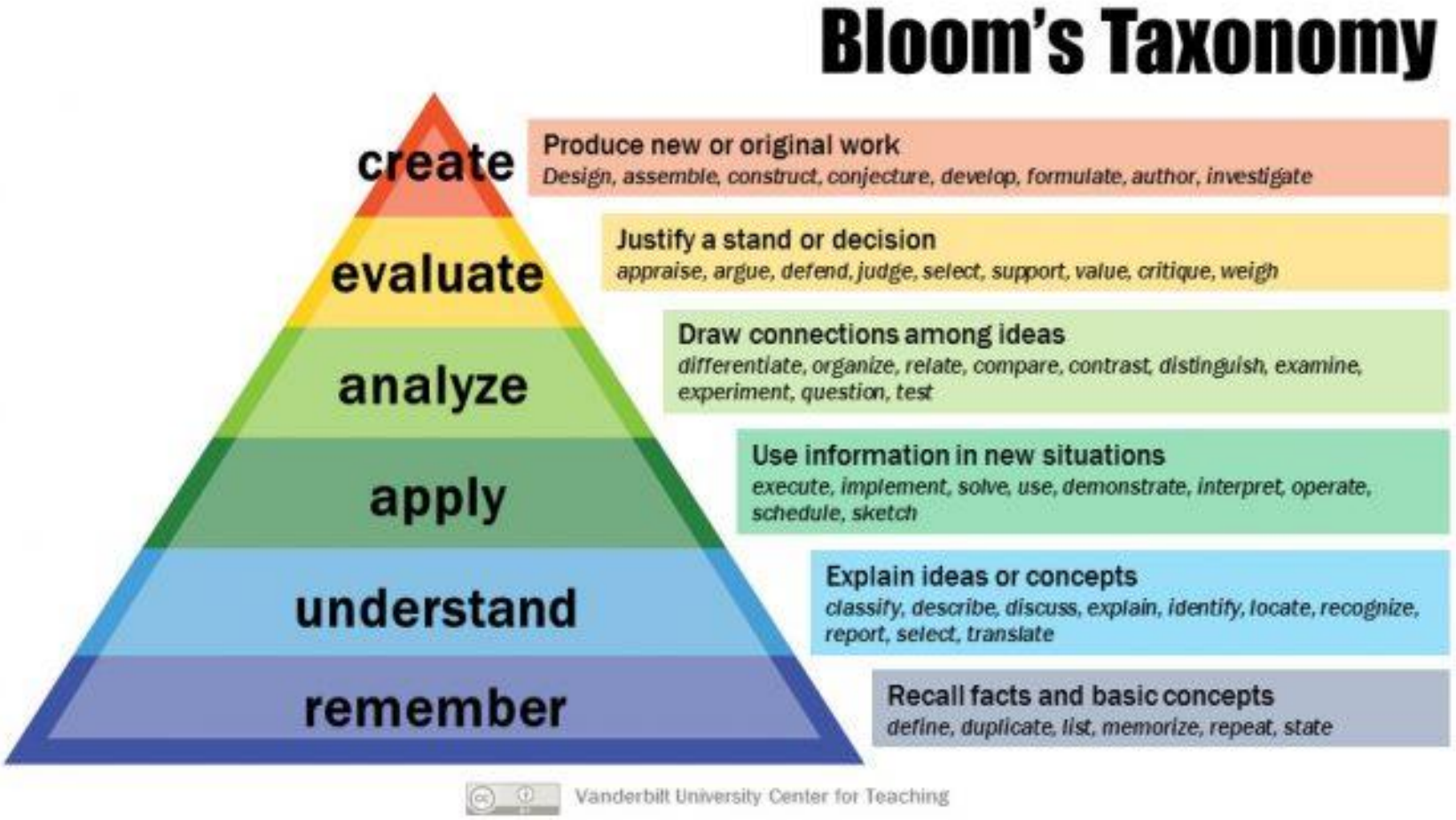
Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:

a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
e. metode pembelajaran;
f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
i. daftar referensi yang digunakan.

Materi Diskusi

- capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- kriteria, indikator, dan bobot penilaian;

Taxonomy Bloom



Taxonomy Bloom

RANAH KOGNITIF					
Pengetahuan (C1)	**Pemahaman (C2)**	**Penerapan (C3)**	**Analisis (C4)**	**Penilaian (C5)**	**Sintesis/kreasi (C6)**
Mengutip	Menambah	Memerlukan	Menganalisis	Mempertimbangkan	Mengabstaksi
Menyebutkan	Memperkirakan	Menyesuaikan	Mengaudit/Memeriksa	Menilai	Menganimasi
Menjelaskan	Menjelaskan	Mengalokasikan	Membuat blueprint	Membandingkan	Mengatur
Menggambar	Mengategorikan	Mengurutkan	Membuat garis besar	Menyimpulkan	Mengumpulkan
Membilang	Mencirikan	Menerapkan	Memecahkan	Mengontraskan	Mendanai
Mengidentifikasi	Merinci	Menentukan	Mengkarakteristikkan	Mengarahkan	Mengategorikan
Mendaftar	Mengasosiasikan	Menugaskan	Membuat dasar	Mengkritik	Mengode pengelompokan
Menunjukan	Membandingkan	Memperoleh	Merasionalkan	Menimbang	Mengombinasikan
Memberi label		Mencegah	Menegaskan	Mempertahankan	Menyusun
Membuat indeks	Mengontraskan	Mencanangkan	Membuat dasar pengontras	Memutuskan	Mengarang
Memasangkan	Mengubah	Mengalkulasi	Mengorelasikan	Memisahkan	Membangun
Menemutunjukkan	Mempertahankan	Menangkap	Mendeteksi	Memprediksi	Menanggulangi
Menamai	Menguraikan	Memodifikasi	Mendiagnosis	Menilai	Menghubungkan
Membuat kerangka	Menjalin	Mengklasifikasikan	Mendiagramkan	Memperjelas	Menciptakan
Menandai	Membedakan	Melengkapi	Mendiversifikasikan	Merangking	Mengkreasikan

Taxonomy Bloom

73	RANAH AFEKTIF					
74						
76						
77	Menerima	Menanggapi	Bekerja sama	Menganut	Menghayati	
78	Mempertanyakan	Betanggung jawab	Mengasumsikan	Mengubah	Bertindak	
79			tanggung jawab			
80	Memilih	Membantu	Meyakini	Menala	Mengubah perilaku	
81	Mengikuti	Mengajukan	Melengkapi	Mengklasifikasikan	Berahlak mulia	
82	Memberi	Mengkompromikan	Meyakinkan	Mengombinasikan	Merfilosofi	
83	Menganut	Menyenangi	Memperjelas	Mempertahankan	Memengaruhi	
84	Mematuhi	Menyambut	Membedakan	Membangun	Menimbang masalah	
85	Meminati	Mendukung	Beriman	Membentuk pendapat	Mendengarkan	
86		Menyetujui	Memprakarsai	Menunjukan dengan	Mengajukan usulan	

Taxonomy Bloom

98				
99			**RANAH PSIKOMOTORIK**	
100				
102				
103	Mengaktifkan	Mengoreksi	Melonggarkan	Mengalihkan
104	Menyesuaikan	Mengkreasikan	Membuat	Memecahkan masalah
105	Menggabungkan	Mendemonstrasikan	Memanipulasi	Menempel
106	Melamar	Merancang	Mereparasi	Memadamkan
107	Mengatur	Memilah	Mencampur	Menjeniskan
108	Mengumpulkan	Melatih	Memaku	Menjahit
109	Menimbang	Mengencangkan	Mengoperasikan	Mempertajam
110	Memperkecil	Memperbaiki	Menjalankan	Membentuk

LANGKAH-LANGKAH OPERASIONAL



Rumuskan:
- Kebutuhan masyarakat (pekerjaan)
- Kebutuhan profesional (akreditasi)
- Kebutuhan siswa (calon siswa) (untuk bekerja)
- Kebutuhan masa depan

Kebutuhan bidang ilmu

↓

Profil Lulusan

Profil Lulusan → Kompetensi Umum

Analisis Kompetensi: Umum→khusus

Rumuskan kompetensi Khusus

Buat Matriks Kurikulum: KUtama, KPendukung, Klain-lain, Jabarkan rinciannya

Rancang Pengalaman Belajar, tentukan Topik/PB/Lingkup Materi, tentukan Media dan Sumber Belajar

Tentukan Mata Kuliah

Kembangkan Tes dan Penilaian

Rancang Pembelajaran (mata kuliah) (BRP)

Ujicoba Kurikulum dan Pembelajaran Mata Kuliah (min

Emerging Evaluation: revisi kecil

Evaluasi Kurikulum (termasuk tracer study)→ revisi

Sumber: Paulina Pannen dan Dina Mustafa, Presentasi KBK-UI, Mei 2009

Matriks Pengalaman Belajar

Capaian Pembelajaran (Kompetensi)	Pengalaman Belajar		Bahan Kajian (Ruang Lingkup Materi)	Media dan Teknologi	Mata Kuliah	Indikator	Asesemen
	sub kompetensi	*aktivitas, metode pembelajaran*	*Substansi: pokok bahasan dan sub pokok bahasan*				

Sumber: Paulina Pannen, Presentasi KKNI Desember 2012

Contoh pada BRP

BAB 4

TAHAP PEMBELAJARAN

Subkompetensi	Tahap Pembelajaran			Media Teknologi
	O (Orientasi)	L (Latihan)	U (Umpan Balik)	
2.2.1	Pengantar oleh Pengajar tentang definisi sinyal dan sistem menggunakan metode Kuliah Interaktif (50%);	Pembelajaran aktif melalui diskusi kelompok kecil tentang definisi sinyal dan sistem dengan pemicu berupa pertanyaan atau problem atau kasus yang harus dikerjaan oleh kelompok. Pemicu dan hasil diskusi didokumentasikan dalam scele. Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas (40%).	Klarifikasi dari Pengajar atas hasil diskusi kelompok kecil (10%).	Proyektor, laptop, scele
2.2.2	Pengantar oleh	Pembelajaran aktif melalui diskusi	Klarifikasi	Proyektor,

Contoh EHP pada BRP

BAB 6

EVALUASI HASIL PEMELAJARAN

6.1 Evaluasi Akhir

Bentuk	Instrumen	Frekuensi	Bobot (%)
Tugas	Lembar penilaian	3	20
Kuis	Soal Ujian Tertulis	2	15
Presentasi	Lembar Penilaian	5	20
UTS	Soal ujian tertulis	1	20
UAS	Soal ujian tertulis atau proyek	1	25
Total			**100**

Catatan: Contoh soal evaluasi terlampir.

PEMBELAJARAN AKTIF PENDIDIKAN TINGGI (PAPT)

PERUBAHAN PENDEKATAN DALAM PEMBELAJARAN



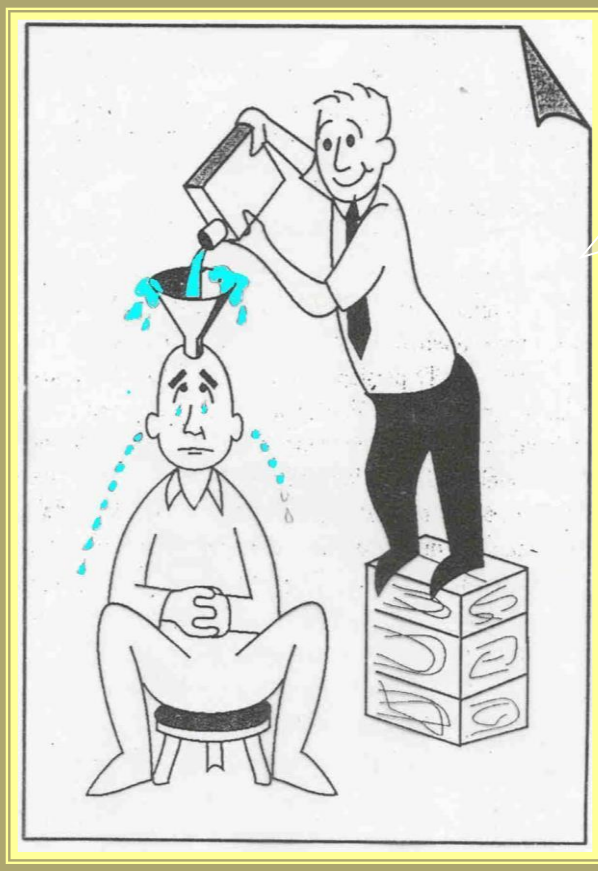
PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA DOSEN / GURU

TEACHER CENTERED LEARNING

PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA MAHASISWA

STUDENT CENTERED LEARNING

Perubahan paradigma dalam pembelajaran



Teacher Centered Learning

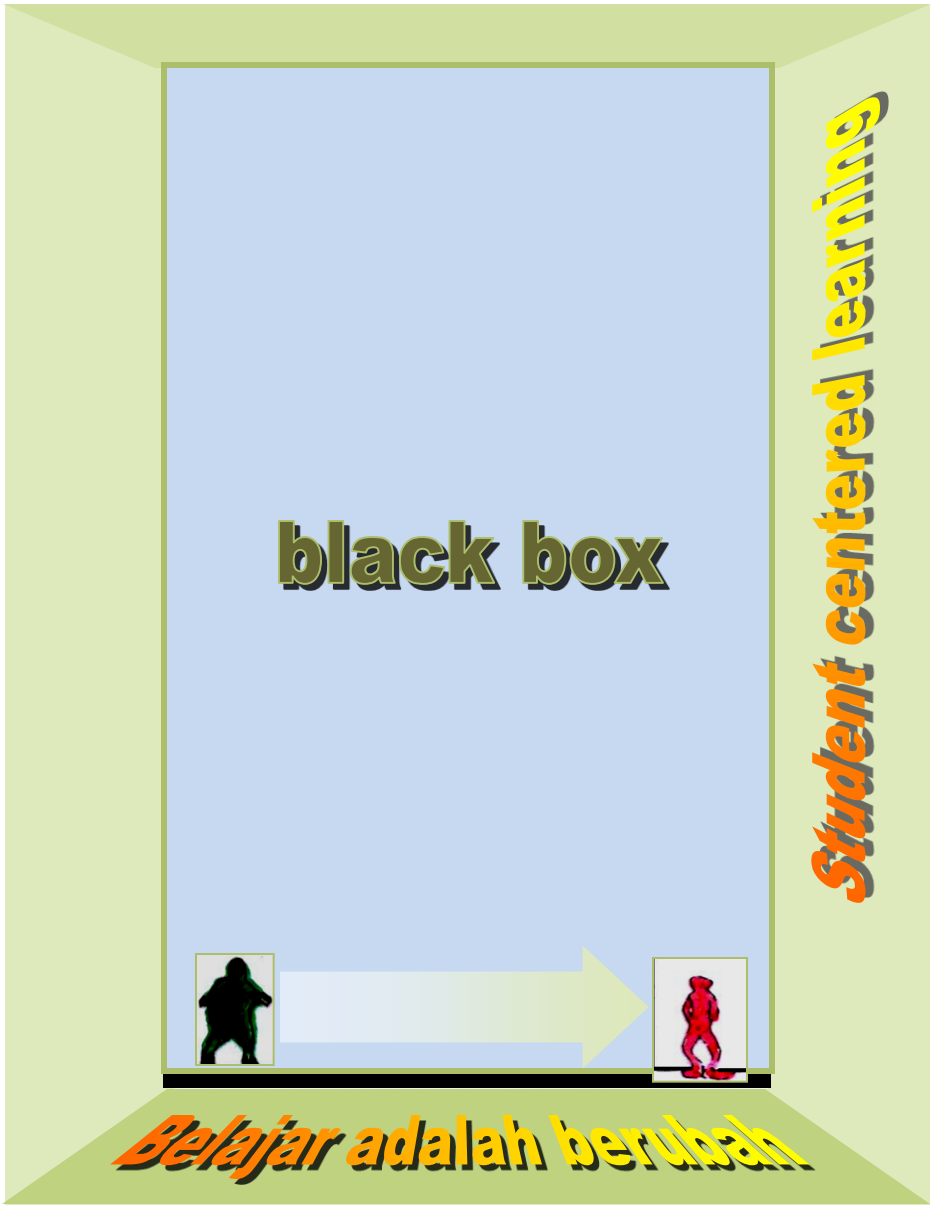
SERING DINAMAKAN PENGAJARAN

(teaching)

Dengan cara ini kemampuan apa yang didapat mahasiswa ?

Belajar bukan hanya menerima pengetahuan yang bersifat pasif-reseptif

Perubahan paradigma dalam pembelajaran



Siapa yang menjadikan dirinya kurus ?

Apa tugas dosen dalam proses belajar ini?

Belajar adalah mencari dan mengkonstruksi pengetahuan lewat berbagai strategi

Pendekatan Kompetensi dalam Kurikulum



Competency -based approach



Active learning



Integration



Students/ professional needs

Contextual

Sumber: Paulina Pannen dan Dina Mustafa, Presentasi KBK-UI, Mei 2009

Pendekatan dalam Kurikulum



Competency -based approach

- **Disusun berdasarkan tuntutan kompetensi lulusan yg dibutuhkan profesi dalam setting tertentu**
- **Asumsi : kemampuan kinerja tertentu dapat dicapai jika kualitas intelektual dibangun dengan dukungan materi tertentu**
- **Pendidikan : "eksperimen", atau pengalaman belajar dalam setting (situasi dan kondisi) tertentu untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.**

Sumber: Paulina Pannen dan Dina Mustafa, Presentasi KBK-UI, Mei 2009

Model pembelajaran dengan pendekatan SCL yang mampu menumbuhkan softskills

- *Small Group Discussion*
- *Role-Play & Simulation*
- *Case Study*
- *Discovery Learning (DL)*
- *Self-Directed Learning (SDL)*
- *Cooperative Learning (CL)*
- *Collaborative Learning (CbL)*
- *Contextual Instruction (CI)*
- *Project Based Learning (PjBL)*
- *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)*

endrotomoits@ yahoo.com

URAIAN RINGKAS CIRI BEBERAPA MODEL BELAJAR

No	MODEL BELAJAR	YANG DILAKUKAN MAHASISWA	YANG DILAKUKAN DOSEN
1	**Small Group Discussion**	• membentuk kelompok (5-10) • memilih bahan diskusi • mepresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas	• Membuat rancangan bahan dikusi dan aturan diskusi. • Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa.
2	**Simulasi**	• mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. • atau mempraktekan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan.	• Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi. • Membahas kinerja mahasiswa.
3	**Discovery Learning**	• mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	• Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. • Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.

No	MODEL BELAJAR	YANG DILAKUKAN MAHASISWA	YANG DILAKUKAN DOSEN
4	**Self-Directed Learning**	• merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.	• sebagai fasilitator. memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa .
5	**Cooperative Learning**	• Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok.	• merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. • Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.
6	**Collaborative Learning**	• Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas • Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.	• Merancang tugas yang bersifat open ended. • Sebagai fasilitator dan motivator.

No	MODEL BELAJAR	YANG DILAKUKAN MAHASISWA	BENTUK KEGIATAN BELAJAR
7	**Contextual Instruction**	• Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata • Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.	• Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. • Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
8	**Project Based Learning**	• Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis. • Menunjukan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.	• Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematik agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalian (inquiry), yang terstruktur dan kompleks. • Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.
9	**Problem Based Learning**	• Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen .	• Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu • Membuat petunjuk(metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.

URAIAN RINGKAS CIRI BEBERAPA MODEL BELAJAR

No	MODEL BELAJAR	YANG DILAKUKAN MAHASISWA	KEMAMPUAN APA YANG BISA DIPEROLEH MAHASISWA
1	**Small Group Discussion**	• membentuk kelompok (5-10) • memilih bahan diskusi • mepresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas	
2	**Simulasi**	• mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. • atau mempraktekan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan.	
3	**Discovery Learning**	• mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	

URAIAN RINGKAS CIRI BEBERAPA MODEL BELAJAR

No	MODEL BELAJAR	YANG DILAKUKAN MAHASISWA	KEMAMPUAN APA YANG BISA DIPEROLEH MAHASISWA
4	**Self-Directed Learning**	• merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.	
5	**Cooperative Learning**	• Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok.	
6	**Collaborative Learning**	• Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas • Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.	

No	MODEL BELAJAR	YANG DILAKUKAN MAHASISWA	KEMAMPUAN APA YANG BISA DIPEROLEH MAHASISWA
7	**Contextual Instruction**	• Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata • Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.	
8	**Project Based Learning**	• Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis. • Menunjukan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.	
9	**Problem Based Learning**	• Belajar dengan menggali/ mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen .	

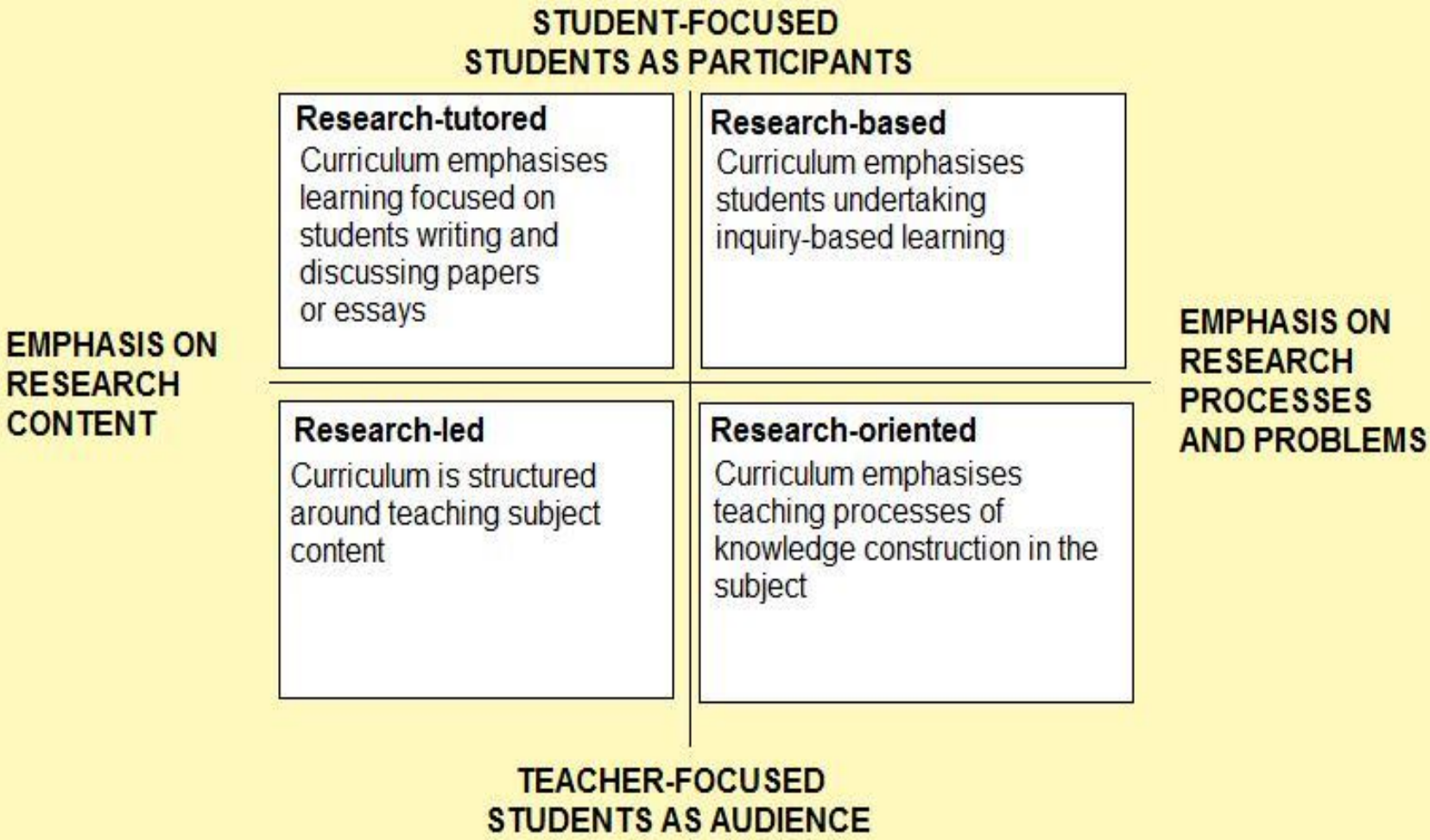
PBR

Definisi

- Research-based learning is a multi-faceted concept referring to a variety of learning and teaching strategies that link research and teaching.

- Good practice in research-based learning may include:
  - Research outcomes informing the curriculum •
  - Research-process based methods of teaching and learning •
  - Learning to use the tools of research •
  - Developing an inclusive research context (Blackmore & Fraser, 2007) •

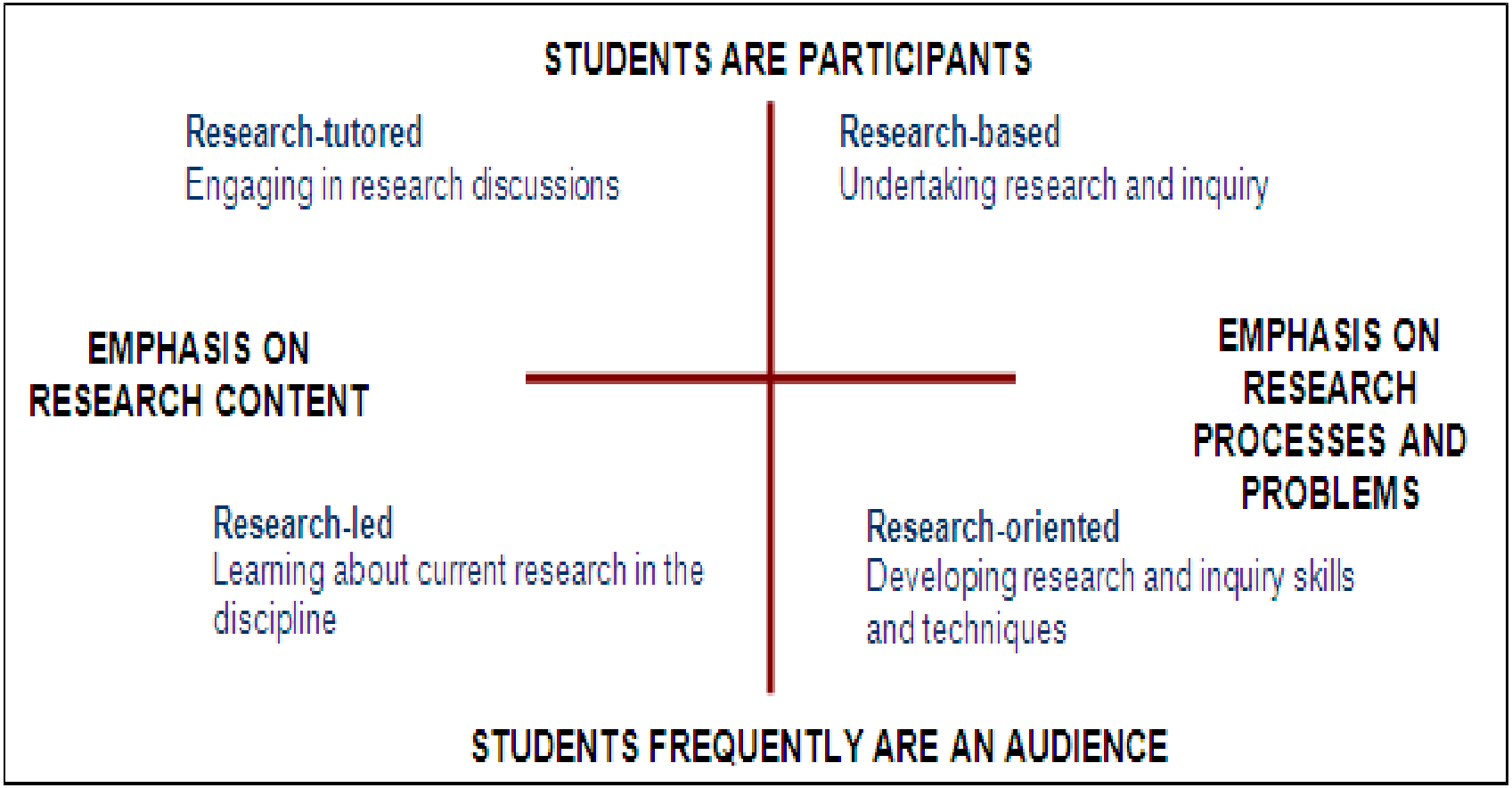
Curriculum design and the research-teaching nexus: *Healey 2005*



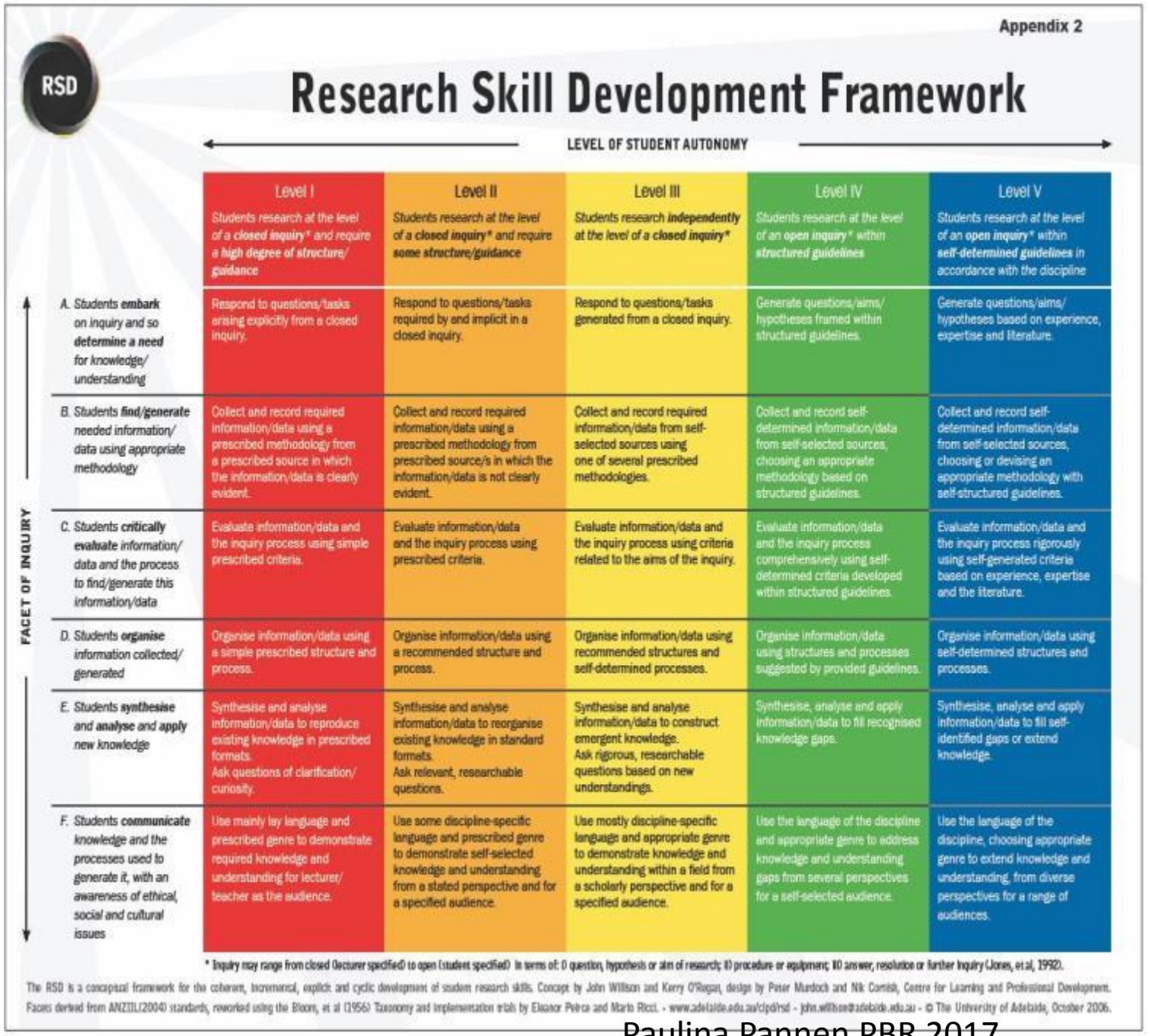
"The Healey Matrix" - Healey, M., 2005. Linking Research and teaching: disciplinary spaces. In Barnett, R., (ed) Reshaping the university: new relationships between research, scholarship and teaching. Maidenhead: McGraw-Hill/Open University Press.

Paulina Pannen PBR 2017

Jenis-jenis PBR: Healy Matrix (2005)



Peta Kompetensi Riset



Appendix 2

RSD

Research Skill Development Framework

LEVEL OF STUDENT AUTONOMY

FACET OF INQUIRY

	Level I	Level II	Level III	Level IV	Level V
	*Students research at the level of a **closed inquiry*** and require a high degree of structure/ guidance*	*Students research at the level of a **closed inquiry*** and require some structure/guidance*	*Students research **independently** at the level of a **closed inquiry***	*Students research at the level of an **open inquiry*** within **structured guidelines***	*Students research at the level of an **open inquiry*** within **self-determined guidelines** in accordance with the discipline*
A. *Students **embark** on inquiry and so **determine a need** for knowledge/ understanding*	Respond to questions/tasks arising explicitly from a closed inquiry.	Respond to questions/tasks required by and implicit in a closed inquiry.	Respond to questions/tasks generated from a closed inquiry.	Generate questions/aims/ hypotheses framed within structured guidelines.	Generate questions/aims/ hypotheses based on experience, expertise and literature.
B. *Students **find/generate** needed information/ data using appropriate methodology*	Collect and record required information/data using a prescribed methodology from a prescribed source in which the information/data is clearly evident.	Collect and record required information/data using a prescribed methodology from prescribed source/s in which the information/data is not clearly evident.	Collect and record required information/data from self-selected sources using one of several prescribed methodologies.	Collect and record self-determined information/data from self-selected sources, choosing an appropriate methodology based on structured guidelines.	Collect and record self-determined information/data from self-selected sources, choosing or devising an appropriate methodology with self-structured guidelines.
C. *Students **critically evaluate** information/ data and the process to find/generate this information/data*	Evaluate information/data and the inquiry process using simple prescribed criteria.	Evaluate information/data and the inquiry process using prescribed criteria.	Evaluate information/data and the inquiry process using criteria related to the aims of the inquiry.	Evaluate information/data and the inquiry process comprehensively using self-determined criteria developed within structured guidelines.	Evaluate information/data and the inquiry process rigorously using self-generated criteria based on experience, expertise and the literature.
D. *Students **organise** information collected/ generated*	Organise information/data using a simple prescribed structure and process.	Organise information/data using a recommended structure and process.	Organise information/data using recommended structures and self-determined processes.	Organise information/data using structures and processes suggested by provided guidelines.	Organise information/data using self-determined structures and processes.
E. *Students **synthesise** and **analyse** and **apply** new knowledge*	Synthesise and analyse information/data to reproduce existing knowledge in prescribed formats. Ask questions of clarification/ curiosity.	Synthesise and analyse information/data to reorganise existing knowledge in standard formats. Ask relevant, researchable questions.	Synthesise and analyse information/data to construct emergent knowledge. Ask rigorous, researchable questions based on new understandings.	Synthesise, analyse and apply information/data to fill recognised knowledge gaps.	Synthesise, analyse and apply information/data to fill self-identified gaps or extend knowledge.
F. *Students **communicate** knowledge and the processes used to generate it, with an awareness of ethical, social and cultural issues*	Use mainly lay language and prescribed genre to demonstrate required knowledge and understanding for lecturer/ teacher as the audience.	Use some discipline-specific language and prescribed genre to demonstrate self-selected knowledge and understanding from a stated perspective and for a specified audience.	Use mostly discipline-specific language and appropriate genre to demonstrate knowledge and understanding within a field from a scholarly perspective and for a specified audience.	Use the language of the discipline and appropriate genre to address knowledge and understanding gaps from several perspectives for a self-selected audience.	Use the language of the discipline, choosing appropriate genre to extend knowledge and understanding, from diverse perspectives for a range of audiences.

* Inquiry may range from closed (lecturer specified) to open (student specified) in terms of: i) question, hypothesis or aim of research; ii) procedure or equipment; iii) answer, resolution or further inquiry (Jones, et al, 1992).

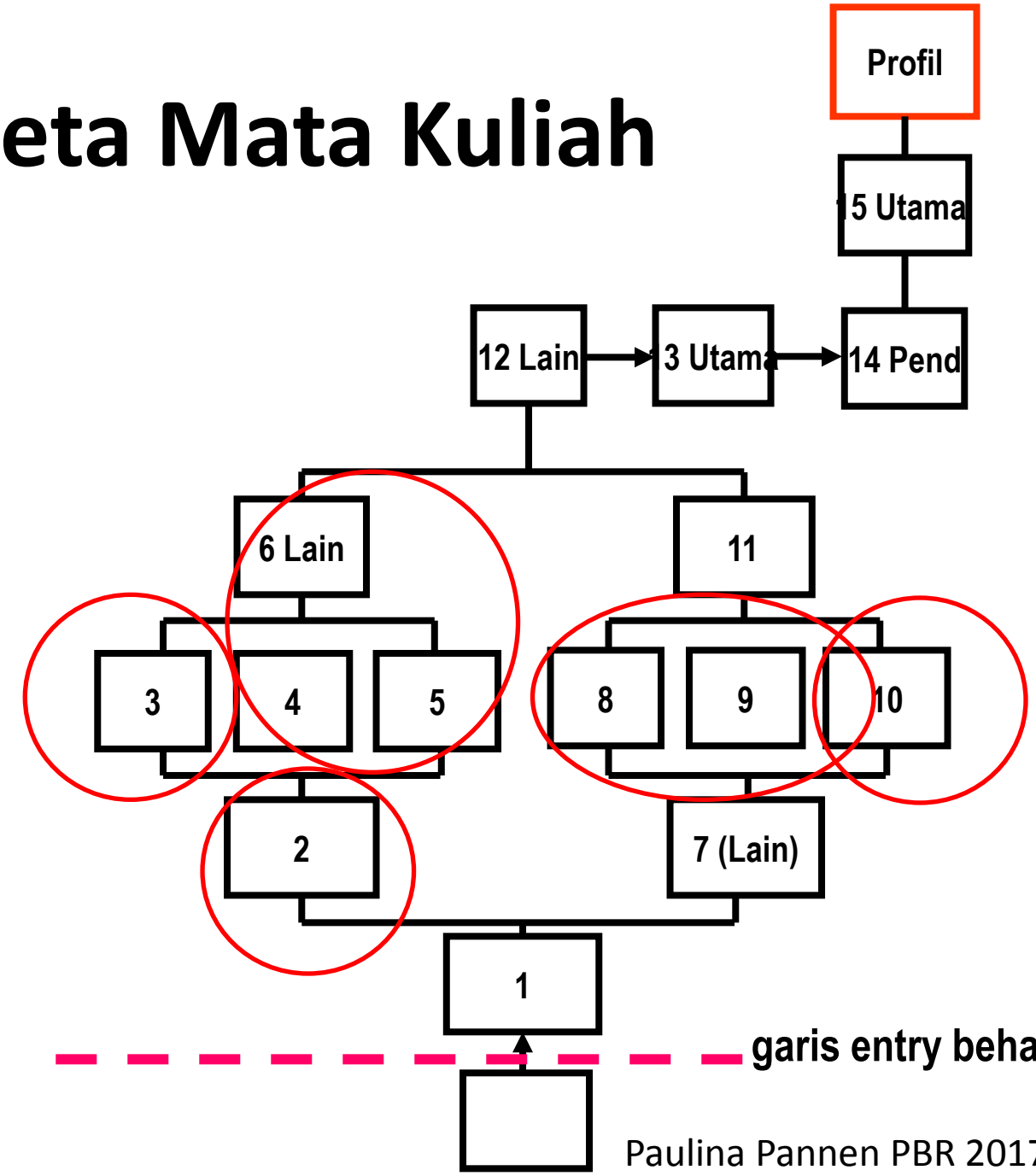
The RSD is a conceptual framework for the coherent, incremental, explicit and cyclic development of student research skills. Concept by John Willison and Kerry O'Regan, design by Peter Murdoch and Nik Cornish, Centre for Learning and Professional Development. Facets derived from ANZIIL(2004) standards, reworked using the Bloom, et al (1956) Taxonomy and implementation trials by Eleanor Peirce and Mario Ricci. - www.adelaide.edu.au/clpd/rsd - john.willison@adelaide.edu.au - © The University of Adelaide, October 2006.

Paulina Pannen PBR 2017

Matriks Pembelajaran Berbasis Riset

Kurikulum Prodi ABC Berbasis Riset						
No.	Mata Kuliah	Semester	Kompetensi Riset	Quadrant Haley Matrix (RL/RT/RO/RB)	Jenjang Kemandirian Siswa	Tagihan

Peta Mata Kuliah

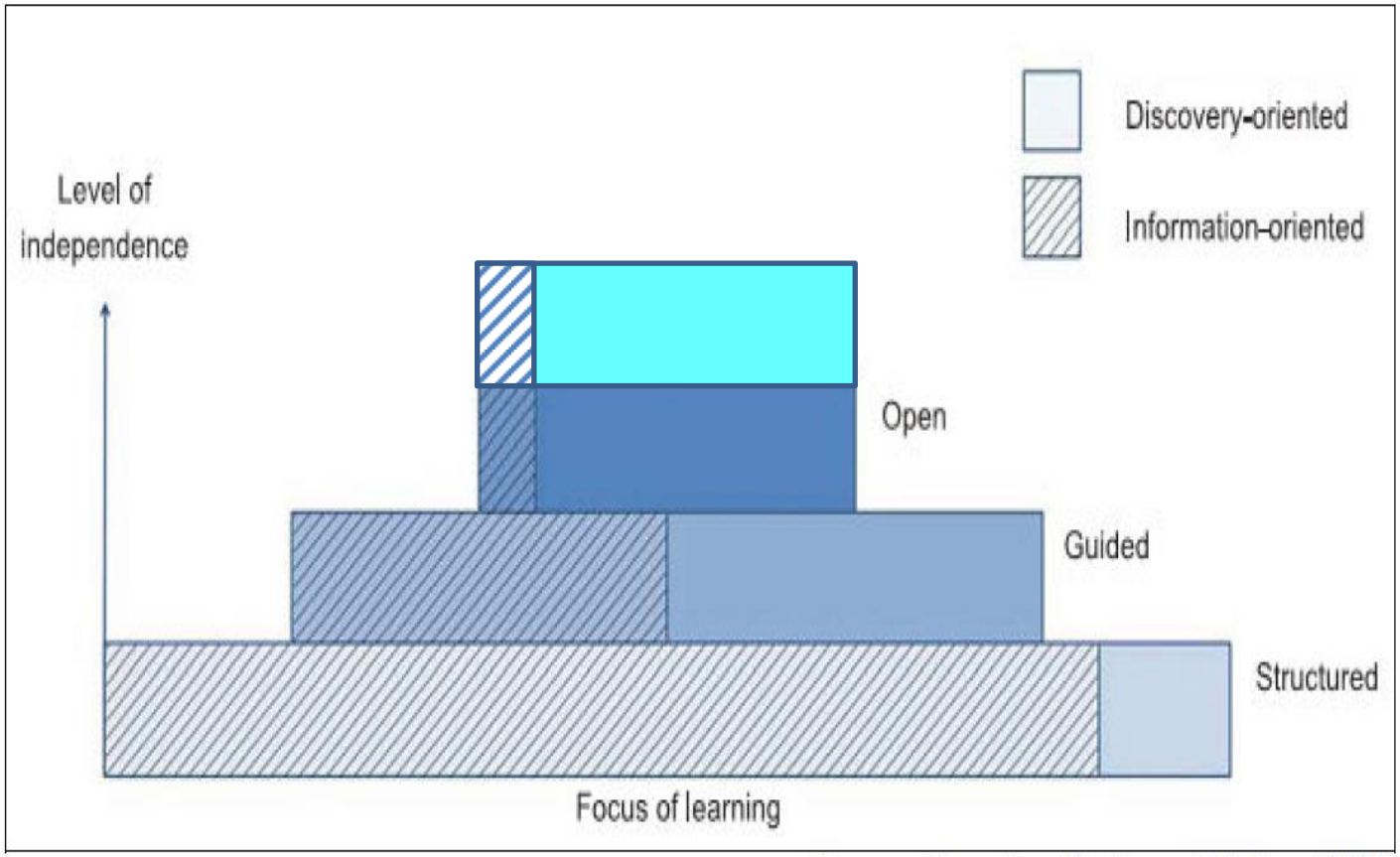


Contoh tahapan integrasi riset dalam kurikulum

(S1 Pendidikan Guru Pelayanan Anak Usia Dini)

Tahun	Keterampilan Riset	Waktu	MK	Lain-lain
1. Scanning the environment	Observation + field/anecdotal note + journal writing (logbook)	1 minggu	PETA Metolit 1	Journal writing diwajibkan selama proses – per hari di lapangan
	Interview & data analysis	1 minggu	Psiko Perk	
2. Emerging leadership	Literature in the field + summarizing + problem statement	2 minggu	.....	Penerbitan artikel di koran atau majalah, atau jurnal ilmiah tidak terakreditasi
	Focus group discussion + statistics	2 minggu	Statistik	Mk. Statistik
3. Widening the horizon	Quasi Experimental + Survey	2 minggu	.....	
	Development + Evaluation research + Classroom Action Research	2 minggu	Metolit 2	Proposal
4. Preparing the way forward	Narative & Argumentative Writing	4 minggu	Seminar	Seminar
	Full independent research (skripsi)	8 minggu	Skripsi	Skripsi + artikel di jurnal ilmiah

Tingkat Kemandirian Siswa



Source: Spronken-Smith and Walker (2010)

Tingkat Kemandirian Siswa

- structured
  - in which teachers provide the question as well as a method for addressing it;
- guided
  - in which teachers provide the question but students are self-directed in terms of exploring the question; and
- open
  - in which students generate the question and determine how to answer it.

EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

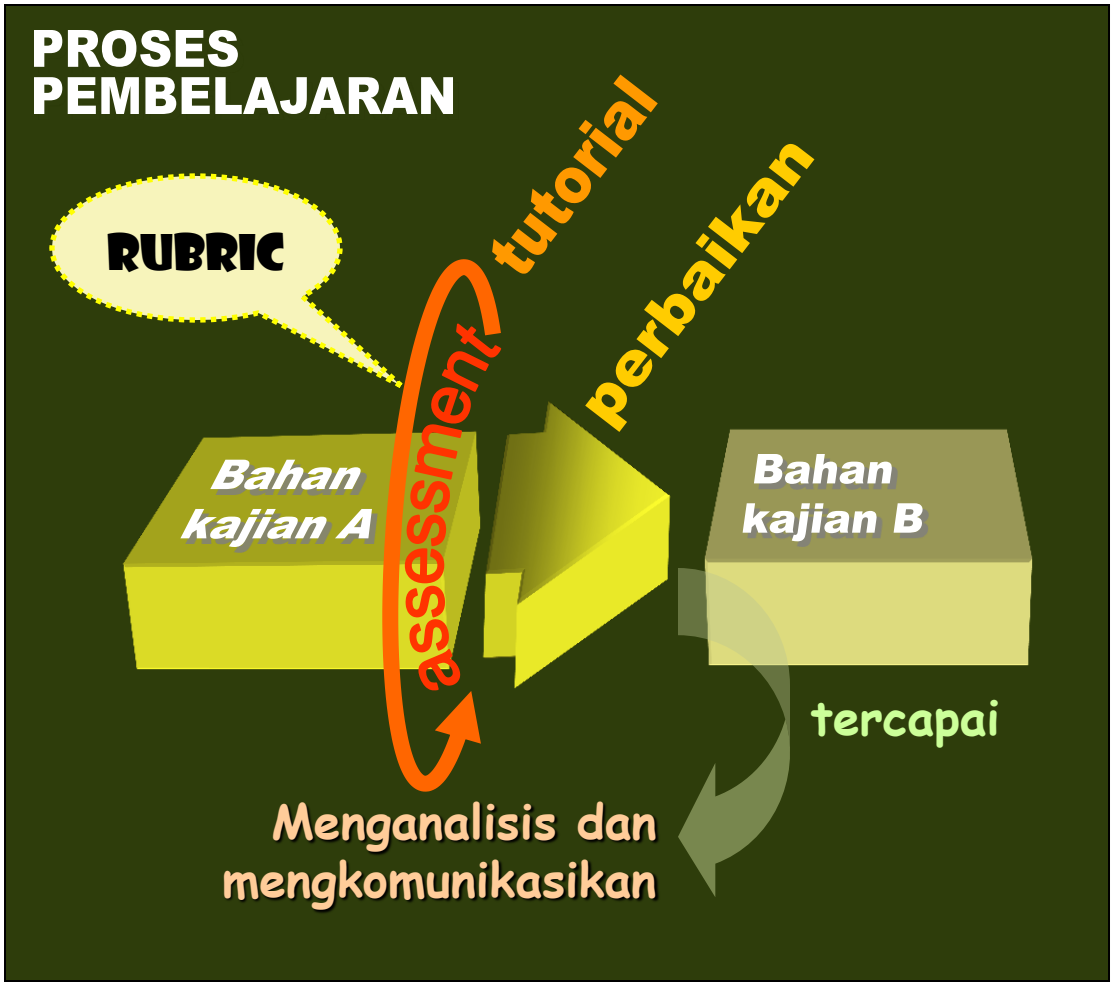
K 2011

Contoh SATU TAHAP PEMBELAJARAN

Kelompok bahan kajian (modul)

Tingkat kemampuan yang diharapkan

Strategi pembelajaran yang diterapkan

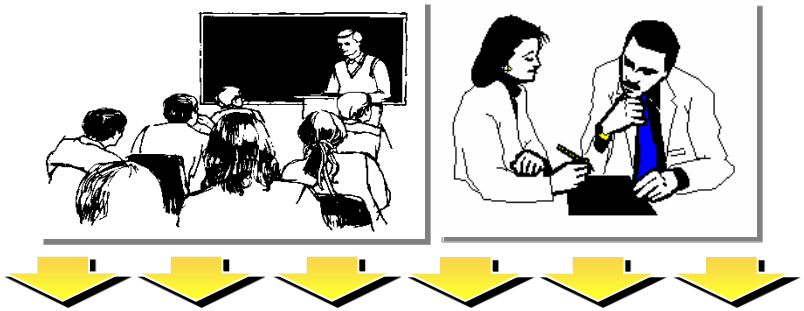


LEARNING OUTCOMES

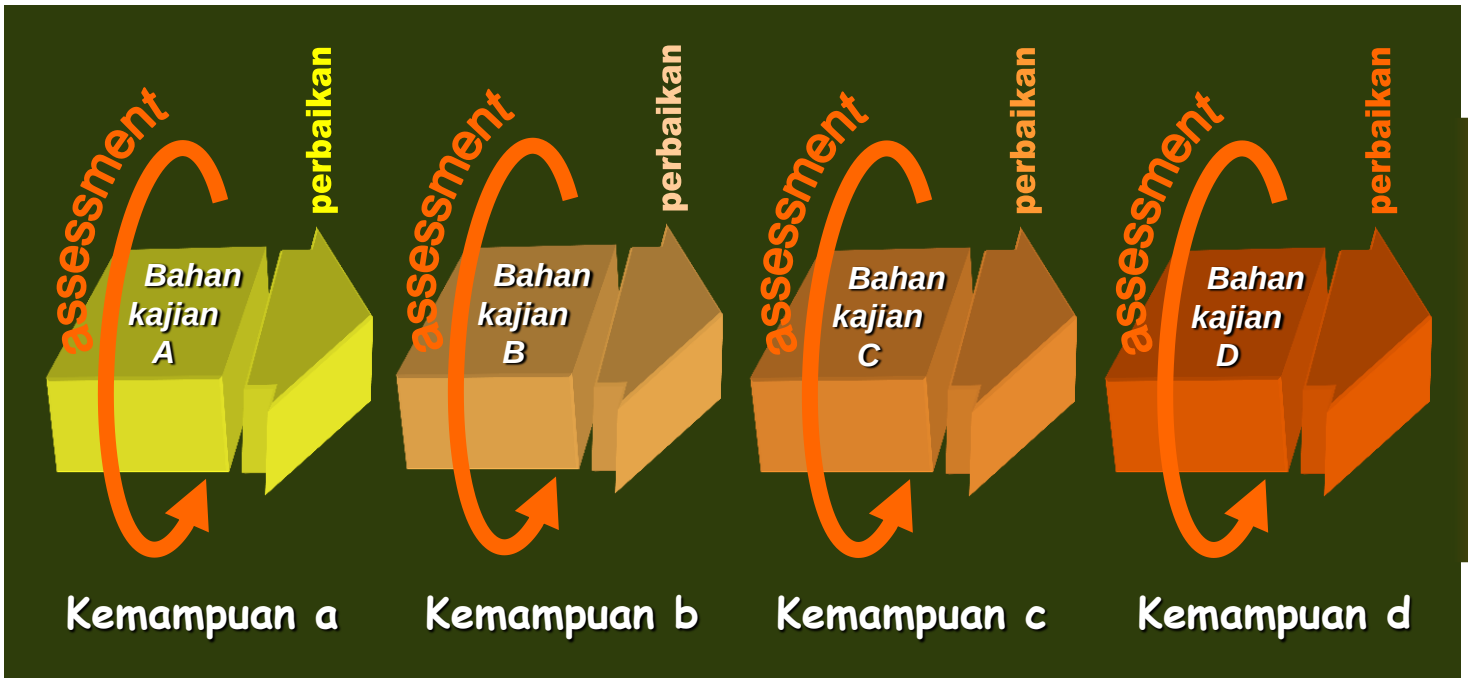
TUGAS & PRESENTASI

K 2011

KULIAH DAN TUTORIAL



Contoh PERENCANAAN PEMBELAJARAN SCL SATU MATA KULIAH DALAM 1 SEMESTER







TUGAS & PRESENTASI	PRAKTIKUM	SEMINAR	MEMBUAT MODEL

TAHAPAN PEMBELAJARAN

PENYEBAB MASALAH

Metode pembelajaram → TCL/SCL

Metode asesmen→ cara penilaian , jenis soal,

Evaluasi Hasil Pembelajaran (EHP)

‘Aktivitas pemberian nilai terhadap suatu proses dan hasil proses belajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Dalam proses evaluasi dilakukan asesmen yang meliputi pengukuran dan penilaian’ (pedoman KPT UI 2017)

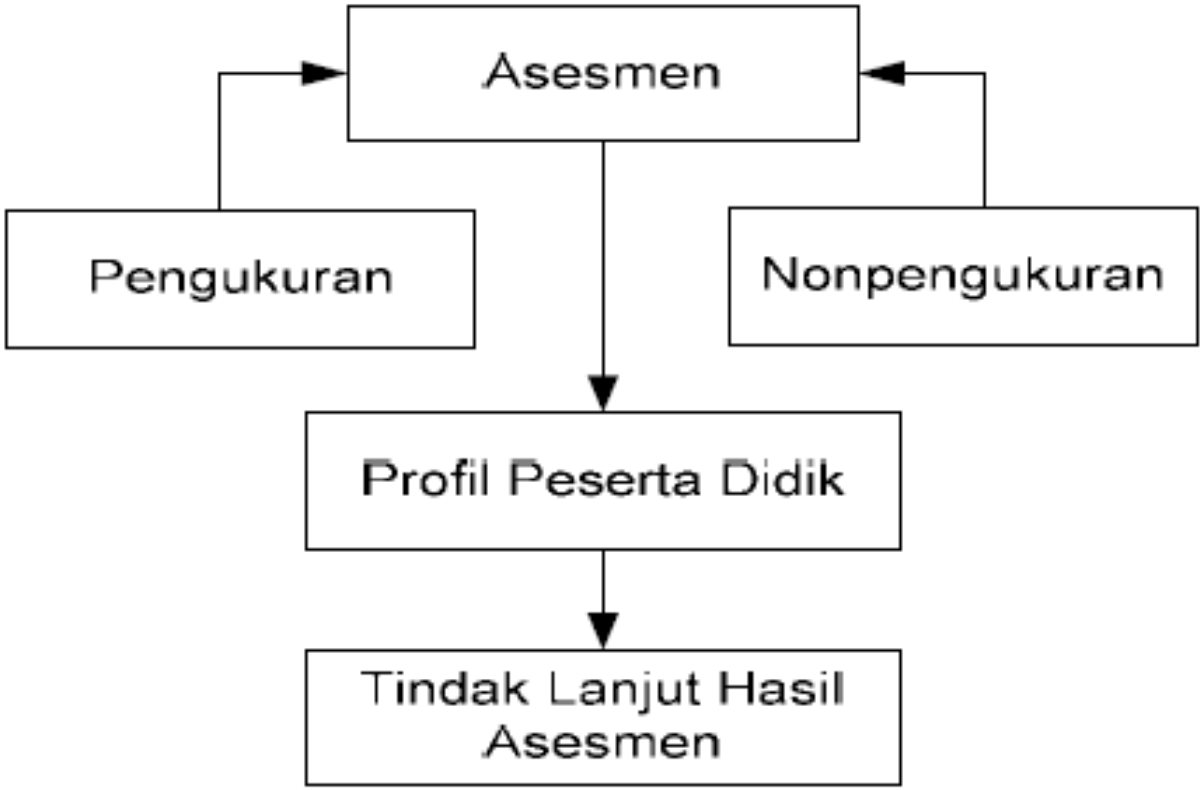
TUJUAN EHP

- "..bukan merupakan alat ukur yang menghukum ketidakberhasilan mahasiswa, tetapi mengukur pencapaian, serta memberi petunjuk langkah selanjutnya untuk pencapaian yang lebih tinggi lagi" (KPT UI)

  → formatif

- Mengukur pencapaian kompetensi, prestasi dan kinerja mahasiswa → sumatif

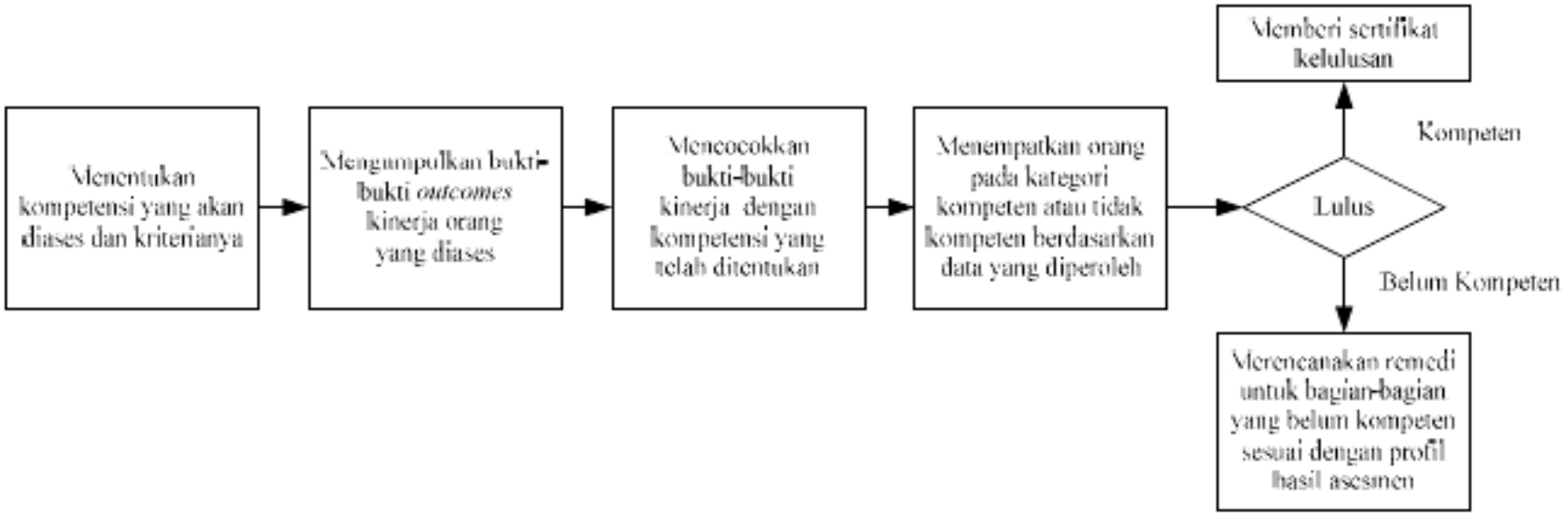
KPT UI 2017



Gambar 4.1 Proses Asesmen dan Tindak Lanjutnya

TES	NON TES
• Tertulis • Lisan • Perbuatan/ kinerja	• Observasi • Wawancara • Kuesioner • Portofolio

CARA MELAKSANAKAN EHP



KPT UI 2017

KARAKTERISTIK EHP

1. Asesmen berbasis kompetensi dan berfokus pada hasil
2. Asesmen dilaksanakan untuk tiap individu
3. Asesmen berbasis kompetensi bukan digunakan untuk membandingkan keberhasilan seorang mahasiswa dengan mahasiswa lain

4. Memungkinkan mahasiswa melakukan evaluasi diri
5. Asesmen bersifat terbuka, holistik, integratif dan otentik
6. Kelulusan diperoleh jika semua standar/kriteria kompetensi utama bisa dicapai
7. Kelulusan dinyatakan dalam satu dari dua kemungkinan, yaitu kompeten atau tidak kompeten

KPU UI 2017

INSTRUMEN EHP

Tabel 4.2 Jenis Kompetensi dan Metode Asesmen

Jenis Kompetensi	Metode Asesmen
Perolehan Pengetahuan	- Tes Objektif - Tes Uraian - Tes Lisan - Presentasi Lisan - Laporan Evaluasi Mandiri

KPU UI 2017

Jenis Kompetensi	Metode Asesmen
Pengembangan Keterampilan Kognitif	- Studi Kasus - Peta Konsep - *Interview* - Catatan pinggir (*Analytic Memos/Anecdotal Record*)
Pengembangan Keterampilan Psikomotor	- Tes Unjuk Kerja - Observasi - *Review* terhadap hasil karya
Pengembangan Keterampilan Pemecahan Masalah	- Laporan (dokumentasi) pemecahan masalah - Analisis terhadap masalah yang divisualkan (AV) - Jurnal reflektif - Simulasi komputer - Observasi pemecahan masalah
Perubahan Perilaku dan Sikap	- Bermain peran - Tes Objektif (*short answer*) - Jurnal Reflektif - Tulisan Bebas (*opinion paper, diary, argumentative paper*)

KPU UI 2017

Langkah untuk mengatasi masalah



KPU UI 2017

RUBRIK

b. Diskusi kelompok:

Nilai 90-100: apabila mahasiswa dapat menentukan metode dan alat bantu pemanduan dengan tepat ke dalam makalah kelompok.

Nilai 70-89: apabila mahasiswa dapat menentukan metode dan alat bantu pemanduan dengan ketepatan 75-80%.

Nilai 60-69: apabila mahasiswa dapat menentukan metode dan alat bantu pemanduan dengan ketepatan 60-74%.

c. Makalah individual:

Nilai 90-100 : apabila mahasiswa dapat menerapkan bagan teori pengelolaan gagasan Minto dengan ketepatan 80-90%, runtut dan bahasa yang benar.

Nilai 70-89 : apabila mahasiswa dapat menerapkan bagan teori pengelolaan gagasan Minto dengan ketepatan 60-79% dan dengan bahasa yang baik.

Nilai 60-69 : apabila mahasiswa dapat menerapkan bagan teori pengelolaan gagasan Minto dengan ketepatan 59% dengan bahasa yang baik.

TERIMAKASIH



MARI DISKUSI